

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL, ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (PERIODE 2016 – 2021)**

Oleh:

Zoramchev akbar

Sigit Hermawan

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2023



# Pendahuluan

Di era keterbukaan informasi saat ini akuntabilitas sangat penting untuk menyampaikan informasi terkait kinerja perusahaan yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada publik. Informasi tentang kinerja perusahaan sangatlah penting disampaikan guna memberikan informasi kepada *stakeholder* untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi dan Perbankan dalam memberikan pinjaman modal.

Sejak zaman Rasulullah dan sahabatnya perekonomian berbasis islam telah diperkenalkan. Prinsip dasar muamalah menegaskan segala sesuatu diperbolehkan atau dilakukan, terkecuali terdapat dalam al-qur'an dan hadist pelarangannya, agar bisa menghidupkan kemudian membuat setiap insan membuat inovasi dalam melakukan bisnis untuk berkembang lebih baik (dengan proses Ijtihad). Dalam penerapan Ijtihad terdapat berkefektifitas dan inovasi harus dengan ilmu yang memadai dan dilakukan oleh pihak yang ahli melakukannya. Muamalah dilakukan dengan kebebasan tersebut wajib diiringi dengan nekihataran yang tegas termasuk haram terhadap bidang objeknya maupun dalam prosesnya. Peraturan dari landasan KNKG menjelaskan prinsip dasar muamalah yang dari pedoman KNKG, selain dari itu seharusnya habdul minallah dijalankan dengan ketaqwaan mengetahui ilmu ekonomi Syariah dan mempraktikannya di kehidupan sehari-hari.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah intellectual capital berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Apakah Profit Sharing Ratio berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Apakah zakat performance ratio berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Apakah Dewan Pengawas Syariah berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?
5. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?

# Metode

- Uji asumsi klasik:
  - uji normalitas
  - uji multikolinieritas
  - uji heteroskedastisitas
  - uji autokorelasi
- Analisis statistic deskriptif
- Analisis linier berganda

# Hasil

- **Hasil Uji Hipotesis 1 : Terdapat pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return on Assets***

Sesuai dengan hasil perhitungan Uji t yang dilakukan dengan bantuan SPSS diatas, variabel *Intellectual Capital* (X1) diperoleh tingkat signifikan 0,022. Karena nilai tingkat signifikan  $0,022 < 0,05$  berarti H1 diterima. Maka, variabel X1 berpengaruh terhadap *Return on Assets*.

- **Hasil Uji Hipotesis 2 : Tidak terdapat pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap *Return on Assets***

Sesuai dengan hasil perhitungan Uji t yang dilakukan dengan bantuan SPSS diatas, variabel *Profit Sharing Ratio* (X2) diperoleh tingkat signifikan 0,199. Karena tingkat signifikan  $0,199 > 0,05$  berarti H2 ditolak. Maka, variabel *Profit Sharing Ratio* X2 tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets*.

- **Hasil Uji Hipotesis 3 : Terdapat pengaruh *Zakat Performance Ratio* terhadap *Return on Assets***

Sesuai dengan hasil perhitungan Uji t yang dilakukan dengan bantuan SPSS diatas, variabel *Zakat Performance Ratio* (X3) diperoleh tingkat signifikan 0,036. Karena nilai tingkat signifikan  $0,036 < 0,05$  berarti H3 diterima. Maka, variabel *Zakat Performance Ratio* X3 berpengaruh terhadap *Return on Assets*.

# Hasil

## **Hasil Uji Hipotesis 4 : Terdapat pengaruh Dewan Pengawas Syariah terhadap *Return on Assets***

Sesuai dengan hasil perhitungan Uji t yang dilakukan dengan bantuan SPSS diatas, variabel Dewan Pengawas Syariah (X4) diperoleh tingkat signifikan 0,004. Karena tingkat signifikan  $0,004 < 0,05$  berarti H4 diterima. Maka, variable Dewan Pengawas Syariah X4 berpengaruh terhadap *Return on Assets*.

## **Hasil Uji Hipotesis 5 : Terdapat pengaruh Komite Audit terhadap *Return on Assets***

Sesuai dengan hasil perhitungan Uji t yang dilakukan dengan bantuan SPSS diatas, variabel Komite Audit (X5) tingkat signifikan 0,003. Karena nilai tingkat signifikan  $0,003 < 0,05$  berarti H5 diterima. Maka, variabel Komite

Audit X5 berpengaruh terhadap *Return on Assets*.

# Pembahasan

## H1 : Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *profitabilitas*

terdapat pengaruh signifikan Intellectual capital terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan ROA. Karena memiliki nilai signifikan, dengan begitu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan intellectual capital terhadap profitabilitas perbankan syariah. Semakin baik nilai intellectual capital maka kinerja perusahaan pada perbankan syariah akan semakin baik.

# Pembahasan

## H2 : Pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap *profitabilitas*

- Hasil menunjukkan bahwa *Profit Sharing Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan dengan arah pengaruh negatif terhadap *Return On Assets* Bank Umum Syariah Indonesia. Semakin tinggi *Islamicity Performance Index* yang diproxykan dengan *Profit Sharing Ratio* suatu bank maka semakin rendah profitabilitas yang akan didapatkan oleh bank. Tidak pengaruh signifikannya pengaruh tersebut dapat disebabkan karena pembiayaan *profit sharing* yang disalurkan relatif kecil dibandingkan pembiayaan jual beli. Salah satu upaya institusi keuangan Syariah untuk tidak menggunakan riba yaitu dengan menerapkan sistem bagi hasil, maka sangat penting untuk mengidentifikasi seberapa jauh lembaga keuangan syariah telah berhasil mencapai tujuan eksistensi mereka atas bagi hasil melalui rasio ini.



# Pembahasan

## H3 : Pengaruh Zakat Performance Ratio terhadap profitabilitas

- Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Zakat Performance Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan proxy Return On Assets. Dimana telah diyakini bahwa zakat mampu memperkembangbiakan harta dan memperbanyak harta yang dimiliki, sehingga dapat dipahami dengan menerapkan zakat maka harta yang dimiliki akan terus bertambah dan tidak akan berkurang serta juga mendapatkan keberkahan dari harta yang telah dimanfaatkan dengan baik tersebut.

# Pembahasan

## H4 : Dewan Pengawas Syariah terhadap profitabilitas

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Dewan Pengawas Syariah berhubungan positif dan signifikan terhadap profitabilitas proxy ROA. telah ditetapkan jika jumlah DPS semakin bertambah tetapi tidak lebih dari batas maksimal maka kinerja berdasarkan prinsip syariah sehingga akan berdampak untuk menaikkan tingkat profitabilitas karena kepercayaan nasabah tersebut

# Pembahasan

## H5 : Komite Audit terhadap profitabilitas

Berdasarkan uji penelitian maka variable Komite Audit X5 berpengaruh positif terhadap *Return on Assets*.

keberadaan komite audit berhasil mempengaruhi profitabilitas perusahaan karena semakin efektif pengawasan komite audit akan membuat kinerja untuk perusahaan maksimal maka akan mempengaruhi profitabilitas

# Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu diaplikasikan untuk masukan kepada pihak Bank Umum Syariah guna mengevaluasi kinerja Bank Umum Syariah, terutama yang berkaitan dengan *Intellectual Capital*, *Islamicity Performance Index* dan *Good Corporate Governance*, serta memperbaiki jika ada kelemahan atau kekurangan dalam menjalankan bisnis Bank Umum Syariah dan stakeholder.

# Referensi

Governance, K. N. (2011). Pedoman Umum Good Governance Bisnis Syariah. *Komite Nasional Kebijakan Governance*.

Rahmawati, I. D., Ubaidillah, H., & Rahayu, D. (2020). Pengaruh *Intellectual Capital* Dan *Islamicity Performance Index* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 16(2), 62–71.

Rahmatullah, N. Z., & Triuspitorini, F. A. (2020). Analisis Pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014–2018. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(1), 85-96.

Mayasari, F. A. (2020). Pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap profitabilitas bank umum syariah Indonesia periode 2014-2018. *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 18(1).

Rahmatika, A. (2017). Analisis Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Si Indonesia Periode 2012-2016.

Mahardika, A. (2019). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen dan Jumlah Komite Audit Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Pada Tahun 2014-2018.

